

Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs) in Tourism Management in Pemuteran Tourism Village

Pande Gifita Yudhistira Putra^{1*}, Dewa Ayu Lily Dianasari², I Gede Made Sukariyanto³, Hanugerah Kristiono Liestiandre⁴
Politeknik Pariwisata Bali

Corresponding Author: Pande Gifita Yudhistira Putra pandegifta@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords : Sustainable Development Goals, Sustainable Tourism, Environment, Economy

Received : 02 August

Revised : 24 August

Accepted: 27 September

©2024 Putra, Dianasari, Sukariyanto, Liestiandre: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study evaluates the implementation of SDGs in tourism management in Pemuteran Tourism Village which focuses on all SDGs points (18 SDGs). Using a qualitative approach with interviews, observations, documentation and literature studies. This study found that Pemuteran Tourism Village has generally succeeded in implementing SDGs. This is reflected in sustainable tourism practices that create jobs, increase environmental awareness through environmental programs and activities, and maintain a balance between modern social life and local wisdom. However, Pemuteran Village still needs to increase efforts in meeting several SDGs indicators that have not been implemented, such as natural resource protection policies and more effective environmental management.

Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Pengelolaan Pariwisata di Desa Wisata Pemuteran

Pande Gifita Yudhistira Putra^{1*}, Dewa Ayu Lily Dianasari², I Gede Made Sukariyanto³, Hanugerah Kristiono Liestiandre⁴

Politeknik Pariwisata Bali

Corresponding Author: Pande Gifita Yudhistira Putra pandegifita@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Sustainable Development Goals, Pariwisata Berkelanjutan, Lingkungan, Ekonomi

Received : 02 Agustus

Revised : 24 Agustus

Accepted: 27 September

©2024 Putra, Dianasari, Sukariyanto, Liestiandre: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi implementasi SDGs dalam pengelolaan pariwisata di Desa Wisata Pemuteran yang berfokus pada seluruh poin SDGs (18 SDGs). Menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi Pustaka. Penelitian ini menemukan bahwa Desa Wisata Pemuteran secara umum telah berhasil menerapkan SDGs. Hal ini tercermin dari praktik pariwisata berkelanjutan yang menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesadaran lingkungan melalui program-program dan aktivitas lingkungan, serta menjaga keseimbangan antara kehidupan sosial modern dan kearifan lokal. Namun, Desa Pemuteran masih perlu meningkatkan upaya dalam memenuhi beberapa indikator SDGs yang belum terimplementasi, seperti kebijakan perlindungan sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan yang lebih efektif.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan gejala fenomenologi sosial yang menyangkut orang, masyarakat, kelompok, organisasi, lingkungan dan sebagainya yang merupakan kajian sosiologi (Hakim et al., 2024). Pembangunan pariwisata diarahkan untuk memelihara dan melestarikan lingkungan dan budaya, serta mengembangkan daya tarik wisata. hal ini bertujuan agar pariwisata menjadi salah satu penggerak utama ekonomi masyarakat, selain sebagai sarana penelitian, oendidikan dan tetap memperhatikan prinsip-prinsip pembangunan wisata yang berkelanjutan (Muhammad Rahman, Ilham., 2022).

Dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan, UN Tourism sebagai organisasi pariwisata internasional menawarkan kepemimpinan dan dukungan kepada sektor pariwisata dalam memajukan pengetahuan dan kebijakan pariwisata di seluruh dunia, pariwisata yang bertanggung jawab, mempromosikan pariwisata sebagai kekuatan pendorong pertumbuhan ekonomi, pembangunan inklusif dan kelestarian lingkungan. Sehingga, dengan adanya pariwisata, UN Tourism mengarahkan agar dapat mencapai Agenda 2030 untuk *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dalam konteks Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development Goals* (SDGs), wisata dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian berbagai tujuan, termasuk pengurangan kemiskinan, perlindungan lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Nur Halimah, 2024).

Di Indonesia, respon dan perhatian pemerintah terhadap SDGs tergambar jelas Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dimana dalam Agenda SDGs membahas 17 tujuan atau *goals*. Agar dapat diimplementasikan ke elemen yang lebih kecil, yaitu desa. Kementerian Desa PDTT menerjemahkan ke dalam SDGs Desa dengan adanya tujuan ke-18, yaitu kelembagaan desa yang dinamis dan budaya desa yang adaptif (Afriza et al., 2020). Tujuan ke-18 ini didasari oleh tiga hal:

- 1) Pemahaman bahwa pembangunan di desa tidak dapat dilepas dari akar budaya masyarakat.
- 2) Menghargai keberadaan Bangsa Indonesia yang sangat beragam baik agama, budaya, Bahasa, adat istiadat, dll, dan
- 3) Mengakomodasi kearifan lokal masyarakat dan Lembaga-lembaga desa yang produktif agar dapat bertahan dan berkembang.



Gambar 1. SDGs Desa

Menurut data Kemendesa (2021) atas dasar pencapaian SDGs nasional menunjukkan bahwa tingkat kontribusi desa sebesar 74%, artinya desa memiliki peran besar dalam mendorong pencapaian SDGs nasional (Yanti et al., 2024). Tren wisata yang saat ini cenderung bergeser dari wisata massal, menjadi wisata yang lebih dekat dengan berinteraksi dan mempelajari budaya lokal, seperti *rural tourism*, *ecotourism*, dan sebagainya (Alina Ratna Anjali et al, 2023).

Dalam penelitian ini, desa yang diteliti yaitu Desa Wisata Pemuteran yang merupakan desa wisata berkatogeri mandiri di Bali. Dengan usaha pemulihan terumbu karang yang mengubah ekonomi lokal, memberdayakan masyarakat, dan mengubah sikap masyarakat setempat tentang ekosistem yang sehat sehingga berdampak positif bagi perekonomian dan kesejahteraan lokal (Equator Initiative Case Studies, 2013). Didukung dengan penelitian dari Diana et al pada tahun 2020 yang hasilnya menyatakan bahwa Desa Wisata Pemuteran telah dikelola secara berkelanjutan (Diana et al., 2020).

Dengan aspek-aspek keberlanjutan yang dipengaruhi oleh adanya pariwisata di Desa Pemuteran dari aspek lingkungan, ekonomi dan sosial budaya, diperlukan implementasi lebih jauh dan mendalam terkait dengan keberlanjutan melalui implementasi 18 poin *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa. Desa Wisata Pemuteran memiliki banyak daya tarik wisata berbasis lingkungan, alam bahari, perbukitan, maupun budaya (Putri & Citra, 2018). Didukung dengan UU pasal 6 penggunaan dana desa untuk program prioritas nasional salah satunya untuk mencapai SDGs desa yaitu pengembangan Desa wisata untuk pertumbuhan ekonomi desa merata (Nurgiyanti et al., 2022).

Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi SDGs Desa dalam pengelolaan pariwisata di Desa Wisata Pemuteran dan kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam mengimplementasikan SDGs Desa tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

- *Pariwisata menurut UU No. 10 Tahun 2009*

Pariwisata adalah berbagai kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh dunia usaha, pemerintah dan pemerintah daerah

- *Pariwisata Berkelanjutan menurut Peraturan Menteri No. 14 Tahun 2016*

Pariwisata Berkelanjutan adalah pariwisata yang memperhitungkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan saat ini dan masa depan, memenuhi kebutuhan pengunjung, industri, lingkungan dan masyarakat setempat serta dapat dipublikasikan ke semua bentuk aktivitas wisata di semua jenis destinasi wisata, termasuk wisata massal dan berbagai jenis kegiatan wisata lainnya.

- *Sustainable Development Goals (SDGs)*

Dalam Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017, SDGs merupakan pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan

terlaksananya tata Kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

- *SDGs Desa*

Dalam Peraturan Menteri Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, SDGs Desa adalah upaya terpadu pembangunan desa untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

- *Pengelolaan*

Menurut Stoner yang dikutip oleh Wijayanti (2008) pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya manusia organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara bersama para narasumber atau informan yang memenuhi kriteria, dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan dalam mencari informasi. Didukung dengan observasi dan dokumentasi untuk memperkuat hasil wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman melalui reduksi data, *data display* dan *conclusional drawing*.

HASIL PENELITIAN

Secara umum, Desa Wisata Pemuteran hampir mengimplementasikan SDGs Desa secara keseluruhan dengan indikator-indikatornya masing-masing, melalui berbagai upaya dan program-program desa yang dijalankan oleh keterlibatan seluruh golongan masyarakat desa. Terdapat beberapa indikator dari SDGs Desa belum diimplementasikan dan hal tersebut memerlukan pendampingan lebih lanjut oleh pemerintah atau Lembaga terkait.

Table 1. Implementasi SDGs Dalam Pengelolaan Pariwisata di Desa Wisata Pemuteran

No	Poin SDGs Desa		Implementasi	
	Desa Tanpa Kemiskinan		Sudah	Belum
1	1)	Peningkatan pendapatan penduduk miskin	√	
		a. Penyaluran BLT untuk keluarga miskin		
	2)	terjaminnya akses layanan fundamental,	√	
		a. Ambulance Desa Pemuteran		
	3)	serta terlindunginya warga desa dari setiap potensi bencana.	√	
		a. Jumlah Tempat Tinggal Penduduk Rawan Terkena Bencana		
No	Poin SDGs Desa		Implementasi	
2	Desa Tanpa Kelaparan		Sudah	Belum

	1)	prioritas ketahanan pangan		
		a. Penyerahan bibit cabai, terong, dan tomat	√	
		b. 0 Kasus kelaparan dan busung lapar serta Pola makan masyarakat yang baik		
	2)	penciptaan lapangan kerja.		
		a. Terbukanya lapangan kerja dari sektor pariwisata	√	
No	Poin SDGs Desa		Implementasi	
	Desa Sehat dan Sejahtera		Sudah	Belum
3	1)	akses yang mudah dari layanan kesehatan untuk setiap warga desa	√	
		a. Tersedianya puskesmas di dalam Desa Pemuteran		
No	Poin SDGs Desa		Implementasi	
	Pendidikan Desa Berkualitas		Sudah	Belum
	1)	penyediaan akses layanan pendidikan keterampilan untuk warga desa		√
4	2)	layanan pendidikan pra sekolah		
		a. Terdapatnya TK di Desa Wisata Pemuteran	√	
	3)	terdapatnya pendidikan non formal		√
	4)	ketersediaan perpustakaan di desa		
		a. Terdapat perpustakaan di Desa Pemuteran	√	
No	Poin SDGs Desa		Implementasi	
	Keterlibatan Perempuan Desa		Sudah	Belum
5	1)	aktifnya partisipasi perempuan di segala aktivitas dan perangkat desa.		
		a. Banyaknya perempuan yang bekerja	√	
No	Poin SDGs Desa		Implementasi	
	Desa Layak Air Bersih dan Sanitasi		Sudah	Belum
	1)	pemenuhan akses air bersih dan sanitasi layak		
6		a. Jenis sumber air yang diakses oleh masyarakat Desa Pemuteran	√	
	2)	Komoditas air yang bersih dan tersanitasi		
		b. Air dengan kondisi yang baik	√	
No	Poin SDGs Desa		Implementasi	
	Desa Berenergi Bersih dan Terbarukan		Sudah	Belum
7	1)	konsumsi listrik rumah tangga di desa mencapai minimal 1.200 kWh		√

	2)	penggunaan gas atau sampah kayu secara merata		√
	3)	penggunaan bauran energi terbarukan yang memadai di desa		
		a. Teknologi Biorock	√	
		b. Penggunaan Panel Surya sebagai PLTS		
No	Poin SDGs Desa		Implementasi	
	Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata		Sudah	Belum
8	1)	Terserapnya angkatan kerja dalam lapangan kerja	√	
		a. Pariwisata Berdampak Positif Bagi Perekonomian Desa		
	2)	Terlaksananya padat karya tunai desa yang mampu menyerap 50 persen Angkatan kerja	√	
	3)	Tempat kerja yang memberikan rasa aman dan dilengkapi dengan fasilitas layanan kesehatan	√	
No	Poin SDGs Desa		Implementasi	
	Infrastruktur dan Inovasi Desa Sesuai Kebutuhan		Sudah	Belum
9	1)	kondisi jalan yang memadai	√	
		a. Kondisi jalan utama yang berkondisi sangat baik		
	2)	pertumbuhan industri desa	√	
		a. Industri pariwisata di Desa Pemuteran		
	3)	kontribusi industri terhadap perekonomian desa	√	
		a. Pendapatan Asli Desa		
No	Poin SDGs Desa		Implementasi	
	Desa Tanpa Kesenjangan		Sudah	Belum
10	1)	koefisien gini desa		√
	2)	tingkat kemiskinan desa		√
	3)	status perkembangan desa		√
	4)	indeks kebebasan sipil di desa		√
No	Poin SDGs Desa		Implementasi	
	Kawasan Pemukiman Desa Aman dan Nyaman		Sudah	Belum
11	1)	pemukiman yang layak, bersih, aman, dan berkelanjutan di desa	√	
		a. Adanya lembaga keamanan di Desa Pemuteran		
		b. Tidak adanya konflik		
		c. Program pembersihan Desa Pemuteran		
No	Poin SDGs Desa		Implementasi	

		Konsumsi dan Produksi Desa Sadar Lingkungan	Sudah	Belum
12	1)	pemisahan pertumbuhan ekonomi dari penggunaan sumber daya dan degradasi lingkungan	√	
		a. Proyek Biorock		
		b. Konservasi penyu		
	2)	menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab produksi dan penjagaan lingkungan oleh perusahaan-perusahaan berpengaruh.	√	
		a. Kemitraan dengan perusahaan lokal		
No		Poin SDGs Desa	Implementasi	
13	Desa Tanggap Perubahan Iklim		Sudah	Belum
	1)	Indeks risiko bencana		√
No		Poin SDGs Desa	Implementasi	
14	Desa Peduli Lingkungan Laut		Sudah	Belum
	1)	Kebijakan desa terkait perlindungan laut		√
		a. Pengawasan aktivitas laut		
	2)	Peningkatan penangkapan ikan secara wajar	√	
		a. Konservasi terumbu karang		
		b. <i>Ecotourism</i>		
	c. Konservasi penyu			
3)	Tidak terjadinya <i>illegal fishing</i>	√		
No		Poin SDGs Desa	Implementasi	
15	Desa Peduli Lingkungan Darat		Sudah	Belum
	1)	Kebijakan pemerintah desa terkait upaya pelestarian keanekaragaman hayati		√
	2)	Luas lahan terbuka hijau	√	
		a. Edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat		
		b. Program Restorasi dan Penghijauan		
3)	Jumlah satwa terancam punah	√		
No		Poin SDGs Desa	Implementasi	
16	Desa Damai Berkeadilan		Sudah	Belum
	1)	Minimnya kriminal, perkelahian, kekerasan dalam rumah tangga, dan kekerasan terhadap anak	√	
		a. Tidak adanya berbagai jenis konflik di Desa Pemuteran		
2)	maksimalnya kelestarian budaya gotong-royong	√		

		a. Kegiatan pembersihan pantai dan restorasi terumbu karang yang diikuti oleh seluruh golongan masyarakat		
	3)	meningkatnya indeks demokrasi desa	√	
		a. Pelatihan Pemetaan Partisipatif Wilayah Pesisir berbasis Data Sosial		
No	Poin SDGs Desa		Implementasi	
	Kemitraan untuk Pembangunan Desa		Sudah	Belum
17	1)	keterlibatan seluruh golongan masyarakat di desa pelaksanaan dan revitalisasi desa	√	
		a. Peranserta Masyarakat Dalam Pelaksanaan dan Pelestarian Hasil Pembangunan		
18	1)	Kelembagaan Desa Dinamis dan Budaya Adaptif	Sudah	Belum
			√	

Agar dapat mengetahui bagaimana implementasi SDGs Desa di Desa Wisata Pemuteran, berikut penjelasan lebih mendalam dan detail terkait dengan upaya-upaya dalam mengimplementasikan indikator-indikator dari SDGs Desa tersebut.

PEMBAHASAN

1) Desa Tanpa Kemiskinan

- a. Peningkatan Pendapatan Penduduk Miskin, yang dimana dalam mengimplementasikan indikator ini, untuk meningkatkan pendapatan penduduk miskin di Desa Pemuteran, Kepala Desa secara rutin setiap bulan menyalurkan Dana Langsung Tunai (BLT) sebesar Rp 300.000/bulan/KPM.
- b. Terjaminnya Akses Layanan Fundamental. Dalam indikator ini, Desa Pemuteran telah memiliki berbagai pelayanan fundamental yang dapat diakses oleh masyarakat desa, mulai dari pelayanan pendidikan, Kesehatan seperti puskesmas, air bersih dan sanitasi, serta internet dan telekomunikasi yang dapat diakses oleh masyarakat desa.
- c. Terlindungnya Warga Desa dari Setiap Potensi Bencana, yang dimana dalam indikator ini, tidak ada masyarakat Desa Pemuteran yang memiliki tempat tinggal di daerah yang rawan terkena bencana alam seperti banjir, gempa, tsunami, gunung berapi dan sebagainya.

2) Desa Tanpa Kelaparan

- a. Prioritas Prioritas Ketahanan Pangan
Dalam memenuhi indikator ini, Kepala Desa Pemuteran melakukan pemberian bibit cabai, terong dan tomat. Satgas Pangan Kabupaten Buleleng telah melakukan peninjauan ke sentra produksi cabai rawit

- di Desa Pemuteran untuk memastikan stabilitas harga dan pasokan cabai di wilayah tersebut.
- b. Penciptaan Lapangan Kerja
Melalui sektor pariwisata, masyarakat dapat memiliki peluang bekerja sebagai pemandu wisata, pengelola penginapan atau pegawai swasta, atau dalam usaha terkait seperti restoran dan toko suvenir.
- 3) Desa Sehat dan Sejahtera
- a. Akses Yang Mudah Dari Layanan Kesehatan Untuk Setiap Warga Desa
Terdapat satu buah puskesmas yang terletak di dalam Desa Pemuteran yang berada jalan umum yang mudah diakses oleh masyarakat Desa Pemuteran dengan menggunakan transportasi motor atau mobil. Untuk Rumah Sakit Umum terdekat yaitu Rumah Sakit Parama Sidhi terletak di Desa Baktisegara, Kecamatan Buleleng yang berjarak sekitar 53 Km dengan jarak tempuh 1 jam 30 menit.
- 4) Pendidikan Desa Berkualitas
- a. Penyediaan Akses Layanan Pendidikan Ketrampilan Untuk Warga Desa
Belum terdapat lembaga atau pendidikan yang dijadikan wadah untuk keterampilan untuk warga desa, hanya saja Tanjung Budaya merupakan salah satu tempat atau *space* bagi masyarakatnya dalam mempersiapkan pentas seni budaya melalui *event* Pemuteran Bay Festival.
 - b. Layanan Pendidikan Pra Sekolah
Terdapat pelayanan pendidikan pra sekolah yaitu Taman Kanak-Kanak (TK) yaitu TK Saraswati Kids yang terletak di dalam Desa Wisata Pemuteran
 - c. Terdapatnya Pendidikan Non-formal
Belum terdapat pendidikan non-formal seperti bimbel, pelatihan atau kursus tertentu di Desa Pemuteran
 - d. Ketersediaan Perpustakaan Desa
Terdapat satu perpustakaan yang terletak di Desa Pemuteran yang biasa digunakan sebagai taman baca.
- 5) Keterlibatan Perempuan Desa
- a. Aktifnya Partisipasi Perempuan di Segala Aktivitas dan Perangkat Desa
Perempuan Desa Wisata Pemuteran banyak diserap sebagai angkatan kerja atau bekerja sebagai staff di suatu perusahaan. Selain itu, Perempuan desa juga aktif dalam kegiatan lingkungan seperti pemotongan rumput di Bukit Batu Kursi
- 6) Desa Layak Air Bersih dan Sanitasi
- a. Penemuan Akses Air Bersih dan Sanitasi Layak
Terdapat berbagai jenis akses sumber air yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan kegiatan masyarakat
 - b. Komoditas Air Yang Bersih dan Tersanitasi

Dengan banyaknya jenis sumber, kualitas airnya dalam kondisi yang baik, jernih dan tidak berbau

- 7) Desa Berenergi Bersih dan Terbarukan
 - a. Konsumsi Listrik Rumah Tangga di Desa Mencapai minimal 1.200 Kwh
Belum tercapainya konsumsi listrik rumah rumah tangga mencapai minimal 1.200 Kwh Namun, Pemuteran dikenal dengan proyek-proyek ekowisatanya, termasuk inisiatif Biorock yang bertujuan melestarikan lingkungan laut dan ekosistem terumbu karang melalui penanaman terumbu karang dengan bantuan tenaga listrik.
 - b. Penggunaan Gas Atau Sampah Kayu Secara Merata
Desa Wisata Pemutean belum menggunakan Gas atau sampah kayu secara merata
 - c. Penggunaan Bauran Energi Terbarukan Yang Memadai di Desa
Di Desa Pemuteran, beberapa hotel dan vila telah mengimplementasikan penggunaan energi terbarukan, termasuk panel surya. Salah satu contohnya adalah Jeda Villas, yang memanfaatkan energi surya untuk 75% kebutuhan listriknya.
- 8) Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata
 - a. Terserapnya Angkatan Kerja Dalam Lapangan Kerja
angkatan kerja yang terserap ke dalam lapangan kerja pada tahun 2024 sebanyak 5.755 orang dari total 10.376 penduduk di Desa Wisata Pemuteran. Sektor pariwisata menjadi peran penting dalam menyerap angkatan kerja dalam lapangan kerja, karena pariwisata membuka banyak lapangan kerja khususnya di Desa Wisata Pemuteran.
 - b. Terlaksananya Padat Karya Tunai Desa Yang Mampu Menyerap 50% Angkatan Kerja
Di Desa Pemuteran, Program Padat Karya Tunai Desa telah diterapkan untuk melibatkan masyarakat lokal dalam berbagai proyek pembangunan, seperti perbaikan jalan desa, rehabilitasi area wisata, pembangunan fasilitas, dan pengelolaan lingkungan
 - c. Tempat Kerja Yang Memberikan Rasa Aman dan Dilengkapi Dengan Fasilitas Layanan Kesehatan
Berdasarkan hasil wawancara, beberapa akomodasi, restoran, dan tempat kerja lainnya telah menyediakan perlengkapan P3K dan alat pemadam api.
- 9) Infrastruktur dan Inovasi Desa Sesuai Kebutuhan
 - a. Kondisi Jalan Yang Memadai
kondisi jalan umum dapat dikatakan baik, tidak terdapat kerusakan atau lubang yang dapat mengganggu aktivitas ekonomi dan tidak mengganggu wisatawan yang menuju Desa Pemuteran.
 - b. Pertumbuhan Industri Desa
Terdapatnya pertumbuhan industri desa, khususnya industri pariwisata seperti pembangunan akomodasi hotel, villa, restoran dan sebagainya.

- c. Kontribusi Industri Terhadap Perekonomian Desa
Dengan adanya industri dan aktivitas pariwisata, pendapatan asli desa (PAD) terus bertambah dan meningkat.
- 10) Desa Tanpa Kesenjangan
Jika dilihat dari aspek pariwisata, Desa Pemuteran telah ditetapkan sebagai desa wisata yang masuk ke dalam status desa wisata mandiri desa yang memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan potensi pariwisatanya secara mandiri
- 11) Kawasan Pemukiman Desa Aman dan Nyaman
 - a. Pemukiman yang layak, bersih, aman, dan berkelanjutan di desa
Pariwisata dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keamanan dan kenyamanan di desa wisata seperti Pemuteran dengan kehadiran wisatawan sering kali memotivasi peningkatan keamanan lokal, karena adanya pengawasan yang lebih ketat dan kepolisian yang lebih aktif.
- 12) Konsumsi dan Produksi Desa Sadar Lingkungan
 - a. Pemisahan Pertumbuhan Ekonomi Dari Penggunaan Sumber Daya dan Degradasi Lingkungan
Desa Pemuteran aktif dalam kegiatan ekowisata yang mencakup pendakian bukit, pelestarian hutan, dan penangkaran penyu. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan wisatawan tetapi juga melibatkan masyarakat setempat dalam upaya konservasi dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.
 - b. Menumbuhkan Kesadaran Akan Tanggung Jawab Produksi dan Penjagaan Lingkungan Oleh Perusahaan Berpengaruh
Biorock di Desa Pemuteran termasuk dalam upaya peningkatan kesadaran akan tanggung jawab produksi dan penjagaan lingkungan. Biorock merupakan teknologi yang digunakan untuk rehabilitasi terumbu karang yang rusak melalui elektrolisis mineral laut yang menghasilkan struktur keras seperti karang
- 13) Desa Tanggap Perubahan Iklim
 - a. Indeks Resiko Bencana
Belum terdapat alat pendeteksi bencana alam dan indeks resiko bencana
- 14) Desa Peduli Lingkungan Laut
 - a. Kebijakan Desa Terkait Perlindungan Laut
Belum terdapat kebijakan yang diturunkan langsung oleh desa, namun masyarakatnya memiliki kesepakatan terkait dengan perlindungan ekosistem laut.
 - b. Peningkatan Penangkapan Ikan Secara Wajar
Melalui konservasi terumbu karang dan kegiatan ekowisata, berdampak positif bagi hasil penangkapan ikan oleh nelayan yang terus meningkat.

- c. Tidak Terjadinya *Illegal Fishing*
Tidak terdapatnya *illegal fishing* yang dilakukan oleh nelayan, masyarakat maupun wisatawan. Kesadaran tinggi dan kesepakatan oleh masyarakatnya yang berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan, khususnya laut.
- 15) Desa Peduli Lingkungan Darat
- a. Kebijakan Pemerintah Desa Terkait Dengan Perlindungan Keanekaragaman Hayati
Belum terdapat kebijakan yang diturunkan oleh kepala desa terkait dengan perlindungan keanekaragaman hayati
 - b. Luas Lahan Hijau
Lahan hijau di Desa Wisata Pemuteran dimanfaatkan sebagai berbagai aktivitas dan program seperti sosialisasi, pekan olahraga, penanaman pohon dan sebagainya.
 - c. Jumlah Satwa Terancam Punah
Belum terdapat terkait dengan satwa yang terancam punah di Desa Wisata Pemuteran, namun terdapat konservasi penyu yaitu reef seen sebagai upaya mencegah penyu dari kepunahan
- 16) Desa Damai Berkeadilan
- a. Minimnya Kriminal, Perkelahian, Kekerasan
Tidak terdapatnya konflik atau permasalahan yang mengancam keamanan dan keselamatan masyarakat Desa Pemuteran
 - b. Maksimalnya Kelestarian Budaya Gotong Royong
Kegiatan gotong royong sangat sering diimplementasikan mulai dari pembersihan pantai, penanaman pohon, restorasi terumbu karang dan sebagainya yang diikuti oleh seluruh golongan masyarakat Desa Pemuteran.
- 17) Kemitraan untuk Pembangunan Desa
- a. Keterlibatan Seluruh Golongan Masyarakat di Desa Pelaksanaan dan Revitalisasi Desa
Dengan adanya keterlibatan seluruh elemen masyarakat di Desa Wisata Pemuteran dalam berbagai program dan aktivitas desa, mulai dari revitalisasi, penanaman pohon, pembersihan sampah dan sebagainya, sehingga Desa Wisata Pemuteran telah dapat mengimplementasikan indikator dari SDGs Kemitraan untuk pembangunan desa.
- 18) Kelembagaan Desa Dinamis dan Budaya Adaptif
Desa Wisata Pemuteran melibatkan penerapan sistem dan praktik yang memungkinkan desa untuk berkembang secara berkelanjutan sambil tetap mempertahankan nilai-nilai budaya dan menanggapi perubahan dengan efektif.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Desa Wisata Pemuteran secara umum telah mengimplementasikan *Sustainable Development Goals* atau SDGs Desa. Indikator-indikator SDGs tersebut diimplementasi melalui berbagai upaya dan program yang dijalankan oleh masyarakat, individu maupun lembaga terkait melalui berbagai program-program yang melibatkan masyarakat lokal. Dari program-program tersebut, dampak positifnya dapat dirasakan yang dimana dari segi ekonomi, terbukanya lapangan pekerjaan pariwisata, terisinya kamar atau tingkat hunian akomodasi, meminimalisir tingkat kelaparan dan kemiskinan hingga terserapnya angkatan kerja dan meningkatnya infrastruktur lokal..

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal ruang lingkup dan metode yang digunakan, sehingga belum mampu mengungkapkan secara menyeluruh semua aspek implementasi SDGs dalam pengelolaan pariwisata di Desa Wisata Pemuteran. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan luas, mencakup periode waktu yang lebih panjang dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan lainnya, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan memastikan keberlanjutan penerapan SDGs di masa mendatang

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusinya dalam proses pembuatan artikel ini. Terima kasih khusus saya sampaikan kepada Ibu Lily, Bapak Andre dan Bapak Andre atas arahan dan motivasinya yang sangat berarti. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada keluarga, teman-teman, serta semua responden dan narasumber yang telah meluangkan waktu dan berbagi pengetahuan serta pengalaman mereka. Tanpa dukungan dan bantuan dari semua pihak, artikel ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi semua pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, L., Darmawan, H., Riyanti, A., Tinggi, S., Pariwisata, I. E., & Bandung, P. (2020). Pengelolaan Desa Wisata Di Provinsi Jawa Barat. In *Jurnal Sains Terapan Pariwisata* (Vol. 5, Issue 3).
- Analisis Penerapan Konsep Sustainable Development Goals Terhadap Pemulihan Ekonomi Rakyat Desa Pasca Pandemi Menurut Perspektif Ekonomi Islam Skripsi.* (n.d.).
- Alina Ratna Anjali, P. DI, Made Oka Purnawati, D., & Wayan Putra Yasa, I. (n.d.). Dari Desa Nelayan Sampai Desa Wisata Studi Historis Desa Wisata. In *Jurnal Pendidikan Sejarah* (Vol. 11).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPS>
- Diana, I. K. S., Dianasari, D. A. L., & Suasapha, A. H. (2020). Peran desa pakraman dalam pengembangan pariwisata budaya berkelanjutan di desa batuan, sukawati, gianyar. *Jurnal kepariwisataan*, 19(2), 78–89.
<https://doi.org/10.52352/jpar.v19i2.423>
- Equator Initiative Case Studies of Yayasan Karang Lestari Teluk Pemuteran.* (2013)
- Hakim, A., Bi Rahmani, N. A., & Harahap, R. D. (2024). Peran Pemerintah Dalam Program Pariwisata Berkelanjutan Dalam Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) di Kawasan Danau Toba. *Jesya*, 7(1), 419–433.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1434>
- Nurgiyanti, T., Rahmayanti, D. R., Wiratma, H. D., Nurhantoro, T. S., & Nethan, A. (2022). *Sinergi Perguruan Tinggi dan Mitra dalam Mewujudkan Masyarakat Mandiri, Produktif dan Berdaya Saing" Web-Seminar Nasional (Webinar) Universitas Respati Yogyakarta* (Vol. 4, Issue 1).
- Peran Aktor Dalam Mewujudkan Pariwisata Berbasis Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Menjaga Ekosistem Laut Dan Ekosistem Darat (Studi Kasus Pantai Duta Wisata Kota Bandar Lampung).* (n.d.).
- Putri, N. L. P. T. I., & Citra, I. P. A. (2018). Strategi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Di Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 6(1).
<https://doi.org/10.23887/jjg.v6i1.20679>

Yanti, S. D., Indahsari, K., Studi, P., Pembangunan, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). Februari 2024, hal 152-170 Dampak Pembangunan Desa Wisata Berkelanjutan Terhadap Pencapaian Sustainable development Goals. *SDGs) Desa BEP*, 5(1). <https://doi.org/10.21107/bep.v5i1.26135>